

## Langkah-Langkah *Update* dan Petunjuk Teknis Penggunaan *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN Versi 18.2

### A. Petunjuk Singkat *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN Versi 18.2

1. Seluruh satker wajib melakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN versi 18.2.
2. File *update* terdiri dari:
  - a. *Update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 (file *update\_bmnpkb18.3*); dan
  - b. *Update* Referensi SIMAK BMN versi 18.2 (file *update\_ref\_18.2*).
3. *Update* aplikasi dan referensi sebagaimana dimaksud dalam angka 2 agar digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tingkat satker tahun 2018.
4. Sebelum melakukan *update* aplikasi dan referensi dimaksud, satker wajib melakukan *backup* dengan langkah-langkah sebagaimana dimaksud dalam huruf B.
5. *Update* aplikasi dan referensi dimaksud mencakup:
  - a. Penyesuaian menu Normalisasi;
  - b. Penyesuaian menu pengembangan BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel; dan
  - c. Penambahan validasi penyusutan/amortisasi reguler semester I dan II.

### B. Langkah-Langkah *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN Versi 18.2

1. Lakukan proses *backup* data sebelum dan setelah melakukan *update* aplikasi dan referensi. *Backup* data dapat dilakukan melalui menu *Utility >> Backup* atau dengan melakukan *copy database* SIMAK BMN (dbbm10) ke *folder* lain. Adapun langkah-langkah untuk *back-up* manual *database* SIMAK BMN (dbbm10) adalah sebagai berikut:
  - a. Hentikan *service* *mysqlbm10* dengan cara menuju *c:\program files\dbbm10\*, selanjutnya matikan *service* *mysqlbm10* dengan cara klik kanan *file* *mysql-stop*, kemudian pilih *run as administrator*.
  - b. *Copy folder* *dbbm10* ke *folder* lain (eksternal hardisk/partisi lain).
  - c. Hidupkan kembali *service* *mysqlbm10* dengan cara menuju *c:\program files\dbbm10\*, selanjutnya klik kanan *file* *mysql-install*, pilih *run as administrator*.
2. Lakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 dan *update* Referensi SIMAK BMN versi 18.2 dengan melakukan klik kanan pada *file update* sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 2, pilih *run as administrator*.
3. Instalasi berhasil apabila tampilan layar Aplikasi SIMAK BMN seperti gambar di bawah ini. Dalam hal versi referensi SIMAK BMN tidak muncul, satker dapat melakukan *login* menggunakan *user* *admin* untuk memastikan versi aplikasi dan versi referensi.



## C. Penjelasan *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN Versi 18.2

### 1. Penyesuaian Menu Normalisasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2017, ditemukan adanya BMN dengan saldo (nilai buku) minus, yang termasuk kategori data tidak normal. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, teridentifikasi beberapa kriteria data BMN tidak normal lainnya, misalnya *flag* SAP kosong sehingga BMN tersebut tidak termasuk klasifikasi intrakomptabel maupun ekstrakomptabel, perolehan ganda, tanggal buku tidak normal, kuantitas kosong atau minus, dan lain sebagainya.

Menindaklanjuti data BMN tidak normal tersebut, dilakukan penyesuaian pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 berupa penambahan menu dan submenu terkait normalisasi, serta penyesuaian pada Aplikasi e-Rekon&LK, khususnya menu Daftar BMN untuk menjaring data BMN tidak normal.

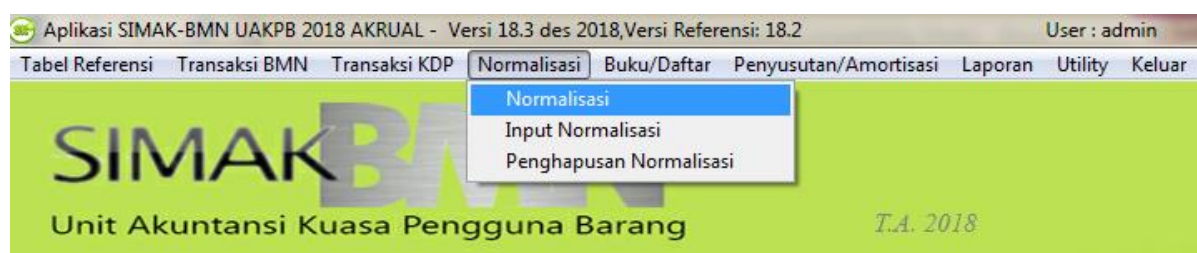
Menu dan submenu pada Aplikasi SIMAK BMN terkait data BMN tidak normal terdiri dari:

1. Normalisasi
2. Input Normalisasi
3. Penghapusan Normalisasi

Pada prinsipnya, normalisasi dilakukan untuk menihilkan data BMN yang terindikasi sebagai data tidak normal. Atas BMN yang terindikasi sebagai data tidak normal dan merupakan objek normalisasi, satker wajib melakukan penelusuran untuk memastikan eksistensi atau keberadaan BMN dimaksud. Apabila secara substansi BMN tersebut ada atau ditemukan, maka satker menindaklanjuti dengan merekam kembali aset tersebut ke dalam Aplikasi SIMAK BMN melalui menu Input Normalisasi. Sebaliknya, apabila secara fisik keberadaan BMN tersebut tidak ada, maka satker membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Barang (KPB), yang menyatakan bahwa telah terjadi kesalahan dalam membukukan BMN tersebut pada Aplikasi SIMAK BMN serta menindaklanjuti dengan merekam melalui menu Penghapusan Normalisasi pada Aplikasi SIMAK BMN.

Adapun penjelasan lebih lanjut terkait sub-submenu di atas adalah sebagai berikut:

#### a. Submenu Normalisasi (Kode Transaksi 209 - Transaksi Normalisasi BMN dan/atau Kode Transaksi 299 - Transaksi Normalisasi BMN yang Dihentikan)



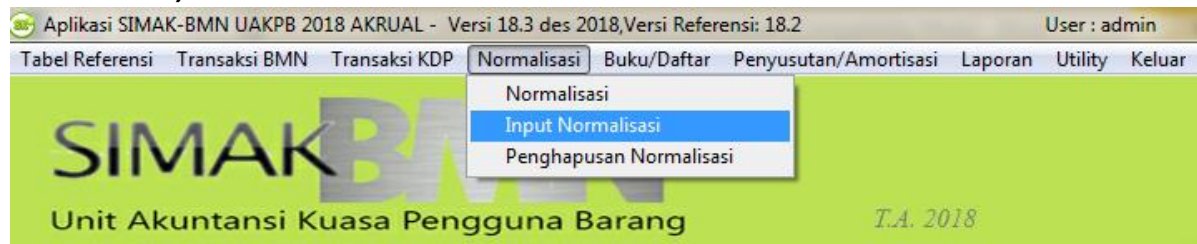
Menu ini digunakan untuk merekam normalisasi BMN atau menihilkan data BMN tidak normal, berdasarkan validasi data BMN tidak normal pada Aplikasi e-Rekon&LK. Berdasarkan daftar data BMN tidak normal tersebut, satker merekam transaksi normalisasi dengan memilih kode BMN dan NUP tertentu yang terindikasi sebagai data tidak normal.

Menu Normalisasi akan menghasilkan jurnal dengan kode transaksi 209 (Transaksi Normalisasi BMN untuk BMN yang masih aktif) dan kode transaksi 299 (Transaksi Normalisasi BMN yang dihentikan dari penggunaan).

D	Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx
K	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx
Jurnal untuk menihilkan nilai beban penyusutan/amortisasi aset		



**b. Submenu Input Normalisasi (Kode Transaksi 190 - Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi)**



Menu ini digunakan sebagai tindak lanjut normalisasi, di mana satker melakukan perekaman kembali BMN yang telah dinormalisasi/dinihilkan, namun berdasarkan hasil penelusuran atau inventarisasi keberadaan/eksistensi BMN tersebut dapat diyakini. Menu ini menghasilkan jurnal perolehan BMN beserta beban dan akumulasi penyusutan/amortisasi transaksionalnya.

Nilai BMN yang digunakan dalam melakukan perekaman transaksi Input Normalisasi merupakan nilai terakhir BMN tersebut sebelum dilakukan normalisasi, atau nilai lain yang diyakini kevalidan atau kebenarannya sesuai dengan data dan informasi atas BMN dimaksud. Misalnya, nilai perolehan setelah disesuaikan dengan transaksi-transaksi lanjutan seperti pengembangan, koreksi nilai, dan lain sebagainya.

**INPUT BMN TINDAK LANJUT NORMALISASI**

Nomor :   Tahun Anggaran :

RINCIAN ASET BARU	RINCIAN PEROLEHAN	KONDISI ASET
Kode Aset : <input type="text"/>	Tanggal Pembukuan : <input type="text"/>	<input checked="" type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Ringan <input type="radio"/> Rusak Berat
No Aset Akhir : <input type="text" value="0"/>	Dasar Harga : <input checked="" type="radio"/> Perolehan <input type="radio"/> Taksiran	<b>TERCATAT DALAM</b>
Jumlah item : <input type="text" value="0"/>	<b>RINCIAN KAPITALISASI</b>	<input checked="" type="radio"/> DBR <input type="radio"/> DBL <input type="radio"/> KIB
Nomor Urut Pendaftaran Baru : Awal <input type="text" value="0"/> Akhir <input type="text" value="0"/>	Kuantitas : <input type="text" value="0"/>	<b>RINCIAN LAIN ASET</b>
<b>RINCIAN ASET LAMA</b>	Nilai per Satuan : <input type="text" value="0"/>	Asal Perolehan : <input type="text"/>
Nomor Urut Pendaftaran Lama : Awal <input type="text" value="0"/> Akhir <input type="text" value="0"/>	Total Nilai : <input type="text" value="0"/>	No. Bukti Perolehan : <input type="text"/>
Tgl. Perolehan : <input type="text"/>		Merk Aset : <input type="text"/>
		Keterangan : <input type="text"/>

Tgl. Rekam :

Simpan Batal Keluar

Hal yang perlu diperhatikan adalah validasi pada saat mencari data BMN yang akan direkam melalui Submenu Input Normalisasi, maka pilihan data yang muncul hanya data BMN yang telah direkam melalui Submenu Normalisasi dan belum ditindaklanjuti melalui Submenu Penghapusan Normalisasi.

Jurnal yang terbentuk dari Submenu Input Normalisasi adalah sebagai berikut:

D	Aset Tetap/Aset Lainnya	xxx
K	Koreksi Nilai Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx
Jurnal untuk mencatat kembali BMN		



Proses input menu penghapusan normalisasi tidak akan membentuk jurnal. Proses ini hanya akan memberi *flag* atau tanda bahwa proses normalisasi telah ditindaklanjuti dengan penghapusan normalisasi.

## 2. Penyesuaian Menu Pengembangan BMN Ekstrakomptabel Menjadi BMN Intrakomptabel.

Sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai BMN, BMN dibedakan ke dalam 2 (dua) klasifikasi, yaitu BMN intrakomptabel dan BMN ekstrakomptabel. BMN intrakomptabel disajikan dalam Laporan BMN Intrakomptabel dan Neraca, sedangkan BMN ekstrakomptabel hanya disajikan dalam Laporan BMN Ekstrakomptabel.

Dalam penggunaannya di lapangan, BMN ekstrakomptabel, khususnya yang berupa Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan dimungkinkan untuk dikembangkan sehingga nilai aset tersebut mengalami peningkatan hingga mencapai nilai satuan minimum kapitalisasi. Pengembangan ini berdampak pada perubahan klasifikasi BMN dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel.

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.2 dan sebelumnya, terdapat ketidaktepatan jurnal yang terbentuk dari transaksi pengembangan BMN ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel, di mana Aplikasi SIMAK BMN memperlakukan transaksi tersebut sebagai transaksi reklasifikasi, bukan sebagai transaksi pengembangan. Permasalahan ini telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN versi 18.2.

Permasalahan terkait ketidaktepatan jurnal yang terbentuk dari transaksi pengembangan BMN adalah sebagaimana ilustrasi berikut:

Transaksi Perolehan:	
BMN	Gedung Bangunan
Tanggal perolehan awal	01/02/2018
Tanggal buku perolehan awal	02/02/2018
Nilai perolehan	20.000.000
Masa manfaat	50 tahun (100 periode)
Akumulasi Penyusutan semester I tahun 2018	200.000

Transaksi Pengembangan:	
Tanggal pengembangan	12/07/2018
Tanggal buku pengembangan	12/07/2018
Nilai Pengembangan	30.000.000

Berdasarkan ilustrasi di atas, maka:

- Gedung dan Bangunan tersebut semula termasuk klasifikasi BMN ekstrakomptabel, dengan nilai perolehan Rp20.000.000,00.
- Setelah dilakukan pengembangan senilai Rp30.000.000,00 pada bulan Juli 2018, bangunan tersebut berpindah ke klasifikasi BMN intrakomptabel dengan nilai Rp50.000.000,00.

Jurnal yang terbentuk untuk transaksi di atas pada Aplikasi SIMAK BMN versi sebelumnya adalah sebagai berikut:

D	Gedung dan Bangunan	50 juta
K	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	50 juta
Jurnal untuk mencatat pengembangan sekaligus mereklasifikasi BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel		
D	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	200 ribu

K	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	200 ribu
Jurnal untuk mencatat penyusutan BMN setelah statusnya berubah dari BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel		

Jurnal yang seharusnya terbentuk dan telah dilakukan penyesuaian pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3 dan Referensi SIMAK BMN versi 18.2 adalah sebagai berikut:

D	Gedung dan Bangunan	30 juta
K	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	30 juta
Jurnal untuk mencatat pengembangan nilai dari BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel. Akun Gedung dan Bangunan Belum Diregister yang dihasilkan Aplikasi SIMAK BMN ini akan saling mengeliminasi dengan akun Gedung dan Bangunan Belum Diregister yang dihasilkan oleh Aplikasi SAIBA pada saat dilakukan perekaman SP2D.		

D	Gedung dan Bangunan	20 juta
K	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	20 juta
Jurnal untuk mencatat reklasifikasi dari BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel		

D	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	200 ribu
K	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	200 ribu
Jurnal untuk mencatat penyusutan BMN setelah statusnya berubah dari BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel		

Atas penyesuaian tersebut, bagi satker yang telah merekam transaksi pengembangan BMN ekstrakomptabel menjadi BMN intrakomptabel selama tahun 2018 agar melakukan ubah – simpan menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3, serta memastikan kembali bahwa jurnal yang dihasilkan telah sesuai.

### 3. Penambahan Validasi Penyusutan/Amortisasi Reguler Semester I dan II

Pada aplikasi SIMAK BMN versi sebelumnya, pengiriman ADK SIMAK BMN ke Aplikasi SAIBA bulan Juni dan Desember dapat dilakukan meskipun satker belum melakukan penyusutan/amortisasi reguler semester I dan/atau semester II. Hal ini berdampak pada ketidaktepatan penghitungan beban dan/atau akumulasi penyusutan/amortisasi. Hal ini telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi SIMAK BMN versi 18.3, di mana satker tidak dapat mengirimkan ADK bulan Juni dan Desember sebelum melakukan penyusutan/amortisasi reguler. Validasi ini dikecualikan apabila satker hanya memiliki BMN berupa persediaan.

#### D. Daftar Kode Transaksi Baru Terkait Normalisasi

Mengingat bahwa proses normalisasi atas data BMN tidak normal sebagaimana dijelaskan di atas dimungkinkan memunculkan koreksi nilai BMN, koreksi nilai beban, dan akumulasi penyusutan/amortisasi, maka diperlukan penambahan beberapa jenis/kode transaksi baru pada Aplikasi SIMAK BMN sebagai berikut:

a.	Trn 209	=	Transaksi Normalisasi BMN
b.	Trn 299	=	Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)
c.	Trn 190	=	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi
d.	Trn 290	=	Penghapusan Tindak Lanjut Normalisasi

#### **E. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Operator dalam Melakukan Normalisasi Antara Lain:**

1. Data BMN tidak normal antara lain berupa nilai perolehan minus, nilai buku minus, *flag* SAP kosong, perolehan ganda, tanggal perolehan kurang dari tahun 1945, kuantitas kosong, dan lain-lain. Proses monitoring atas keberadaan BMN tidak normal dilakukan melalui **Menu Daftar BMN** pada **Aplikasi e-Rekon&LK**. Satker agar melakukan pemantauan data BMN tidak normal yang ditampilkan berdasarkan kriteria masing-masing yang tampil pada Menu Daftar BMN pada Aplikasi e-Rekon&LK.
2. Sebelum melakukan proses Normalisasi, Satker agar memastikan bahwa:
  - a. Saldo awal data BMN tahun 2018 telah dilakukan pengunggahan ke Aplikasi e-Rekon&LK. Seluruh satker agar memastikan bahwa saldo awal data BMN pada Aplikasi e-Rekon&LK telah terbentuk dengan nilai sesuai saldo pada Laporan BMN dan Laporan Keuangan tahun 2017 *audited*.
  - b. Data transaksi BMN tahun anggaran berjalan sampai dengan bulan terakhir telah dilakukan pengiriman ke Aplikasi SAIBA dan telah dilakukan pengunggahan ke Aplikasi e-Rekon&LK.
  - c. Rekonsiliasi internal saldo awal dan bulanan antara Rph SIMAK dengan Rph SAIBA telah sesuai dan tidak terdapat selisih. Selisih diperbolehkan dalam hal diakibatkan adanya kebijakan atau kesepakatan bersama antara K/L, BPK, dan Kementerian Keuangan yang dapat dijelaskan secara memadai.
  - d. Penyusutan/amortisasi reguler semester I tahun 2018 telah dilakukan.
3. Sebelum merekam transaksi Normalisasi, satker agar melakukan penelusuran atau inventarisasi atas eksistensi BMN yang terindikasi sebagai data BMN tidak normal. Dengan demikian, setiap BMN yang dilakukan normalisasi dapat segera dilakukan perekaman transaksi tindak lanjutnya (Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi).
4. Setelah merekam normalisasi beserta tindak lanjutnya, satker agar mengirimkan ADK SIMAK BMN ke Aplikasi SAIBA dan mengunggah ke Aplikasi e-Rekon&LK. Untuk memastikan bahwa data BMN yang dinormalisasi telah dilakukan tindak lanjut berupa perekaman Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi, satker agar melakukan monitoring tindak lanjut normalisasi pada Aplikasi e-Rekon&LK.
5. Seluruh transaksi Normalisasi beserta tindak lanjutnya agar dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan tahun 2018.
6. Sub-submenu terkait normalisasi hanya digunakan untuk data BMN tidak normal dengan tanggal perolehan TAYL (tahun 2017 dan sebelumnya). Dalam hal data BMN yang tidak normal merupakan perolehan BMN pada Tahun Anggaran Berjalan (TAB), maka tidak perlu dilakukan proses normalisasi, cukup melakukan penghapusan dan input ulang transaksi yang bersangkutan.